

ABSTRAK SKRIPSI
TENTANG
ALIRAN ROMANTIK DALAM PUISI GIBRAN KHALIL GIBRAN

Romantik adalah istilah kesusastraan untuk menunjukkan karya sastra yang cenderung lebih menekankan unsur perasaan dari pada segi intelektualnya. Aliran Romantik dalam kesusastraan modern berkembang pada abad ke-19, baik di Eropa maupun Amerika Serikat. Berkembangnya aliran ini, antara lain disebabkan oleh pemberontakan terhadap kaidah-kaidah seni dan sastra yang membeku sebelumnya, yakni pada aliran Neoklasik. Aliran Neoklasik ini berorientasi kepada kesusastraan Klasik Yunani - Romawi yang terlalu menekankan rasionalisasi kriteria sastra klasik, sehingga terasa sebagai beban dan ikatan terhadap kebebasan sastrawan.

Dalam bidang puisi, aliran Romantik banyak melahirkan sajak-sajak lirik tentang percintaan. Beberapa cirinya adalah penekanan pada sensibilitas, primitivisme, kecintaan pada segala yang alamiah, simpati terhadap masa lampau, mistisisme dan individualisme. Beberapa ciri tersebut mempengaruhi puisi Kahlil Gibran baik dari segi bentuk maupun isi pemikirannya. Dari segi bentuk ia cenderung pada penggunaan puisi bebas, yaitu puisi yang tidak terikat oleh aturan wazan dan qofiah yang ada. Dari segi pemikirannya ia cenderung pada genre prosa/puisi lirik, sebuah karya sastra yang lebih menekankan unsur perasaan.

Kahlil Gibran terpengaruh oleh aliran Romantik karena keadaan atau situasi. Karena ia banyak mempelajari puisi-puisi barat, termasuk Shakespeare, Blake, Rousseau dan tokoh-tokoh Romantik lainnya. Disadari atau tidak, hal itu mempengaruhi jiwanya, disamping ia adalah pribadi yang pesimis, sensitif, individualis dan liberalis dalam pemikirannya.